

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2010**



BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2010 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2010-2014 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2010 – 2014 dan Renstra Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2010 – 2014.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, adalah mengkomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang (11 Propinsi bagian Timur Indonesia).

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 18 Januari 2010
Kepala Bidang
Program dan Evaluasi,

Drs. Lebu, MM

NIP. 19610712 198503 1 002



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	6
B. Misi	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran.....	8
KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	10
B. Strategi.....	11
C. Program dan kegiatan.....	12
1. Bagian Penyusunan kebijakan, Program dan Wilayah.....	12
2. Bagian Penyusunan Anggaran.....	12
3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi	12
4. Bagian Pelaporan.....	12
5. Kelompok Jabatan Fungsional.....	12



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Target utama pembangunan pertanian pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2010 – 2014 adalah *(1) Pencapaian Swasembada Pangan dan Swasembada Berkelanjutan; (2) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (3) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor; serta (4) Peningkatan Kesejahteraan Petani.*

Demi mendukung pembangunan pertanian maka BPPSDMP menyusun kebijakan untuk mensukseskan pembangunan pertanian, yaitu: *(1) Pengembangan Penyuluh Pertanian polivalen di tingkat lapangan dan Penyuluh Pertanian Spesialis di Tingkat Kab/Kota, Prov. dan daerah; (2) Penempatan satu penyuluh satu desa mendukung satu desa satu komoditas unggulan dengan mengoptimalkan peran penyuluh PNS, Penyuluh Swadaya dan penyuluh Swasta, (3) Pelatihan, Pemagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui Program PUAP, LM3, SMD dan PMD guna mempercepat pertumbuhan agribisnis perdesaan; (4) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis; (5) Pendidikan tinggi kedinasan pertanian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga fungsional RIHP dan tenaga karantina; (6) Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pemangunan pertanian dan reformasi birokrasi; (7) Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional; (8) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen*



penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.

Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Pertanian BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean goverment* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan



arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Renstra BBPP Kupang adalah acuan dalam merumuskan Rencana Kerja Tahunan tahun 2010 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian**. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

B. Tujuan

Perumusan RKT ini secara umum bertujuan untuk memberikan bahan acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek.

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.



II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: **Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.**

B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
2. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
3. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian.
4. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.
5. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya Pusat Informasi Agribisnis (PIA).
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).
7. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
8. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme widyaiswara bersertifikat.
9. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan pelatihan lain yang sesuai tupoksi balai untuk diakreditasi.
10. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan



C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategik, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
6. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);



2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course*;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai;
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*).



III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

B. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan



2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

C. Program

Program pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani.

D. Kegiatan

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian
5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani
6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

Keenam kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- a. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi
- b. Penyempurnaan sarana-prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil nilai tambah dan devisa Negara
- c. Akreditasi Kelembagaan pelatihan
- d. Akreditasi Program Pelatihan Aparatur dan Non aparatur
- e. Pengajuan ISO Manajemen Kelembagaan
- f. Pembakuan rancang bangun Pelatihan pada BBPP Kupang
- g. Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site.
- h. Optimalisasi Penerapan Tugas Pokok dan Fungsi staf
- i. Pengembangan Pengendalian Internal (SPI)
- j. Penyusunan Analisa Jabatan dan Beban Kerja
- k. Pengembangan dan Pemantapan unit usaha PIA



- I. Pengembangan sistem administrasi, manajemen

2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian

- a. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam menyiapkan fasilitator untuk pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong;
- b. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan
- c. Peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan
- d. Fasilitasi tugas belajar dan izin belajar
- e. Peningkatan kualitas pejabat fungsional Widyaiswara melalui: Kajiwidya, Seminar, Magang, Pelatihan, Peningkatan kemampuan bahasa inggris, Penulisan karya ilmiah, dan Pemberian penghargaan
- f. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya
- g. Pengadaan pejabat fungsional Widyaiswara
- h. Pengajuan Sertifikasi profesi Widyaiswara

3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

- a. Pengembangan perencanaan program pelatihan
- b. Pengembangan materi, metodologi, dan multimedia pelatihan
- c. Menyusun dan mengembangkan kurikulum pelatihan dan permagangan pertanian
- d. Penyusunan modul dan paket pembelajaran pelatihan dan permagangan
- e. Menyelenggarakan evaluasi dan pemantauan pelatihan dan permagangan
- f. Menyelenggarakan Evaluasi Pasca pelatihan dan permagangan
- g. Menyusun dan menyempurnakan SOP pelatihan dan permagangan
- h. Pengembangan metodologi pelatihan dan permagangan
- i. Mengembangkan SIM pelatihan pertanian
- j. Mengembangkan SIM Monev pelatihan
- k. Menyusun Katalog pelatihan pertanian

A. Kegiatan Pelatihan mendukung swasembada daging sapi meliputi ;



- a. Penyusunan pedoman pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
- b. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong
- c. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi
- d. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong



B. Kegiatan pelatihan mendukung diversifikasi pangan, meliputi :

- a. Penyusunan pedoman pelatihan diversifikasi pangan
- b. Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat
- c. Integrasi pengenalan pola pangan/gizi berimbang dalam kurikulum Agriculture Training Camp bagi siswa/pelajar
- d. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan

C. Kegiatan pelatihan mendukung nilai tambah, daya saing dan ekspor, meliputi

- a. Penyusunan pedoman pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan;
- b. Penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan agribisnis pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis mendukung nilai tambah komoditas peternakan bagi penyuluh, petugas, dan petani pengelola P4S/pengurus gapoktan
- c. Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi petani mendukung nilai tambah komoditas peternakan
- d. Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung nilai tambah komoditas peternakan

D. Kegiatan pelatihan mendukung kesejahteraan petani, meliputi :

- a. Penyusunan Pedoman Pelatihan bagi masing-masing Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
- b. Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani
- c. Pemberdayaan petani melalui pelatihan dan magang bagi Pengelola P4S dan pemuda tani
- d. Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;

4. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian



- b. Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
- c. Penyusunan paket pelatihan, antara lain : out-bound, ATC, Sekolah Lapang, Pelatihan Teknis dan Kewirausahaan
- d. Pembuatan proposal pelatihan pertanian

5. Pemberdayaan Kelembagaan Petani

- a. Identifikasi dan inventarisasi potensi agribisnis
- b. Pemberdayaan dan Pembinaan Gapoktan
- c. Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi P4S
- d. Akreditasi dan sertifikasi P4S
- e. Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP
- f. Memberikan konsultasi agribisnis bagi LM3

6. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen

- a. Penyusunan dan penyempurnaan SOP (Keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan)
- b. Pengembangan sarana Sistem Pengendalian Internal
- c. Peningkatan Kualitas SDM Sistem Pengendalian Internal
- d. Penyusunan Prosedur pelaksanaan Pengendalian Internal BBPP Kupang



IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan stratejik memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.

